|  |
| --- |
| **MODEL UJI SERTIFIKASI KEAHLIAN KONSTRUKSI BANGUNAN BERBASIS *REGIONAL MODEL COMPETENCY STANDARDS* DAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI** |
|  |
| **E:\Workspace\Skema\Template\user.png****Peneliti** | E:\Workspace\Skema\Template\paper.png**Ringkasan Eksekutif** |
| **Tri Kuncoro**Teknik Sipil/Fakultas TeknikUniversitas Negeri Malangtrikuncoro844@yahoo.co.id**Priyono Bagus Susanto**Teknik Sipil/Fakultas TeknikUniversitas Negeri Malangpriyonobagus@yahoo.co.id **Pranoto**Teknik Sipil/Fakultas TeknikUniversitas Negeri Malangkangnoto@gmail.com | Penelitian dan pengembangan ini mempunyai tujuan, mengembangkan model uji sertifikasi pendidikan dan pelatihan di lembaga pengembangan jasa konstruksi (LPJK), yang mengacu pada *Regional Model of Standard Competency* (*RMCS*) dan berbasis *Problem Based Learning (PBL)*, yaitu: (1) menguji signifikansi bahan uji sertifikasi pendidikan dan pelatihan di LPJK, dan (4) mendesiminasikan hasil penelitian pengembangan uji sertifikasi.Metode penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan kelompok kontrol *non-ekuivalen* (*nonequivalent control group design*). Subjek berjumlah 160 pekerja kontraktor lembaga jasa konstruksi. Data dikumpulkan dengan tes pengetahuan, keterampilan, dan pengamatan lapangan. Selanjutnya dianalisis dengan analisis Varian. Hasilnya penelitian: (1) kelompok pekerja yang dikenai perlakuan strategi pelatihan model *RMCS* & strategi *PBL* *open ended* berbeda secara signifikan (lebih unggul) daripada kelompok pekerja yang dikenai perlakuan strategi pelatihan strategi *PBL closed ended* dalam hasil pelatihan bidang Konstruksi Bangunan; dan (2) kelompok pekerja yang berpengalaman kerja lebih dari 5 tahun lebih unggul daripada kelompok pekerja berpengalaman kerja kurang dari 5 tahun dalam hasil pelatihan bidang Konstruksi Bangunan. Simpulan: (1) Pendidikan model *RMCS* dan Strategi pelatihan *PBL* *open ended* lebih ungguldaripada Pendidikan model RMCS dan pelatihan *PBL closed ended* dalam hasil pelatihan bidang Konstruksi Bangunan; (2) Ada perbedaan secara signifikan diantara kelompok pekerja yang berpengalaman kerja lebih dari 5 tahun lebih ungguldaripada kelompok pekerja berpengalaman kerja kurang 5 tahun dalam hasil pelatihan bidang Konstruksi Bangunan.Kata kunci: *Regional Model of Standard Competency, pbl open closed ended, task skill***E:\Workspace\Skema\Template\book.png****HKI dan Publikasi**1. Tri Kuncoro, and Priyono, B. S. 2014. The Development of Expertise Certification Test Model Based on Regional Model of Competency Standards (RMCS) and Project Based Learning in the Board of Development and Construction Services. The 5th International Conference On Green Technology, 2014:127-128.
2. Tri Kuncoro, and Priyono, B. S. 2015. Expertise Certification Test Model Based on Regional Model of Competency Standards (RMCS) and PBL in the Board of Development and Construction Services
 |

|  |  |
| --- | --- |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png****Latar Belakang** | **E:\Workspace\Skema\Template\book.png** **Hasil dan Manfaat** |
| Urgensi pengembangan uji sertifikasi yang mengacu pada *Regional Model Competency Standards (RMCS)*, meliputi berikut ini: (1) efek globalisasi yang sedang berlangsung dan perkembangan teknologi peralatan dan bahan bangunan yang berdampak besar pada pelaksanaan pekerjaan; (2) keterampilan yang berkembang, pelaksanaan pekerjaan yang membutuhkan teknologi peralatan baru dan bahan bangunan baru (3) kerjasama regional di bidang konstuksi bangunan; dan (4) perubahan pasar kerja yang cepat di wilayah baru yang membutuhkan standar keterampilan baru (ILO, 2006).  | Hasil analisis varian (SPSS16) Fhitung adalah 10.628 dengan probabilitas 0.001 < 0,05, maka Hoditolak. Hal tersebut menunjukkanstrategi pelatihan *PBL* *open ended* dan *PBL closed ended menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.* Kelompok pekerja yang dikenai perlakuan strategi pelatihan model *RMCS* & strategi *Project-Based Learning* *open ended* berbeda secara signifikan (lebih unggul) daripada kelompok pekerja yang dikenai perlakuan strategi pelatihan strategi *Project-Based Learning closed ended* dalam hasil pelatihan pemecahan masalah bidang Konstruksi Bangunan. Di samping itu, hasil analisis *Post Hoc Test*nilai probabilitas (p = 0.001 < 0,05), maka Ho ditolak; berarti ada perbedaan yang signifikan antarastrategi pelatihan *PBL* *open ended* dan *PBL closed ended.*Hasil analisis varian Fhitung adalah 4.421 dengan probabilitas p = 0.037 < 0,05 maka Hoditolak, berarti ada perbedaan secara signifikan diantara kelompok pekerja yang berpengalaman kerja lebih dari 5 tahun lebih unggul daripada kelompok pekerja berpengalaman kerja kurang dari 5 tahun dalam hasil pelatihan pemecahan masalah bidang Konstruksi Bangunan. Selanjutnya, hasil analisis *Post Hoc Test*nilai probabilitas p = 0.037 < 0,05, maka Ho ditolak; berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pekerja berpengalaman kerja lebih 5 tahun dan kelompok pekerja berpengalaman kerja kurang 5 tahun. Hasil analisis interaksi Fhitung adalah 0.054 dengan probabilitas p = 0.817 > 0,05, maka Hoditerima, berarti tidak ada interaksi yang signifikan antara strategi pelatihan *PBL* dan pengalaman kerja dalam hasil pelatihan pemecahan masalah bidang Konstruksi Bangunan.Description: Description: D:\' 0 A HIBAH BERSAING 2015\' 0 aHbh 2015 th 2\' 0 POSTER\a GAMBAR CUPLIKAN\gb training Yogyakarta.jpgGambar 1. Pekerja Bekerja |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png****Metode** |
| Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperimental* (eksperimen semu) karena pengendalian variabel yang mempengaruhi kondisi subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya. Rancangan eksperimen penelitian ini merupakan versi *nonequivalent kontrol group design* faktorial 2x2 (Montgomery, 1984). Subjek penelitian ini adalah peserta pelatihan uji sertifikasi, berjumlah 160 pekerja. Data dikumpulkan menggunakan istrumen pengamatan dan tes pelatihan pemecahan masalah menggunakan kasus konstruksi bangunan, berbasis *project based learning*. Data dianalisis dengan analisis varian dilanjutkan dengan *Posthoc tes*, menggunanakan program SPSS 16 (Santoso, 2010). |